

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kualitas air limbah industri tahu Dusun Proketen, Trimurti, Srandakan, Bantul dari keenam industri tersebut belum memenuhi standar baku mutu air limbah karena belum adanya instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di keenam industri tersebut. Dan belum adanya tindakan pengolahan secara mandiri. Dari pengambilan sampel air limbah yang kemudian diujikan di BB Labkesmas Yogyakarta, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kadar BOD air limbah industri tahu milik Bapak A adalah 4480 mg/L, Bapak B 4880 mg/L, Ibu C 3680 mg/L, Ibu F 6300 mg/L, Bapak D 6020 mg/L, dan milik Bapak E 5800 mg/L. Dimana dari hasil tersebut telah melebihi standar baku mutu air limbah yaitu 150 mg/L.
2. Kadar TSS air limbah industri tahu milik Bapak A adalah 1430 mg/L, Bapak B 1325 mg/L, Ibu C 1295 mg/L, Ibu F 1685 mg/L, Bapak D 2350 mg/L, dan milik Bapak E 2095 mg/L. Dimana dari hasil tersebut telah melebihi standar baku mutu air limbah yaitu 200 mg/L.
3. Nilai pH air limbah industri milik Bapak A adalah 9.14, Bapak B 9.25, Ibu C 9.06 mg/L, Ibu F 9.08, Bapak D 8.98, dan milik Bapak E 9.22. Dimana dari hasil tersebut telah melebihi standar baku mutu air limbah yaitu 6.0 – 9,0.

B. Saran

1. Bagi Pihak Puskesmas Srandakan

Melakukan pengawasan, perbaikan, dan edukasi terhadap kualitas air limbah industri tahu seperti memberi informasi kepada masyarakat terutama pemilik industri tahu tentang cara pengolahan limbah yang baik dan benar.

2. Bagi Pemilik Industri Tahu

Melakukan kontrol dan pemeriksaan secara rutin dan mandiri tentang bagaimana mengolah limbah agar lingkungan tidak tercemar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian dengan parameter yang berbeda seperti parameter COD dan TDS, agar dapat mengetahui kualitas limbah cair industri tahu lebih lengkap.